



# LAPORAN INOVASI DAERAH

**Pemerintah Daerah: Kabupaten Batang**

**Nomor Registrasi: 33.25-14039-49869-2021**

## 1. PROFIL INOVASI

### 1.1. Nama Inovasi

TRAFFIC CAMERA

### 1.2. Dibuat Oleh

Dinas Perhubungan ( dishub.batang )

### 1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

### 1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

### 1.5. Jenis Inovasi

Digital

### 1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

### 1.7. Urusan Inovasi Daerah

perhubungan

### 1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Traffic camera merupakan suatu sistem pemantau lalu lintas. Terdiri dari beberapa kamera outdoor ditempatkan pada simpang dan ruas jalan yang terkoneksi dengan jaringan yang menghubungkan dengan server yang berfungsi untuk menampilkan pada monitor dan menyimpan rekaman kondisi lalu lintas. Penempatan traffic camera pada simpang dan ruas jalan yang tingkat kepadatannya pada level menengah hingga tinggi.

Traffic camera mengobservasi dan terus-menerus mengambil videodengan pengendalian dari jarak jauh untuk fokus pada kejadian di kejauhan, atau pada orientasi yang biasanya di luar

bidang pandangnya.

Kelemahan pada traffic camera yang dimiliki Dinas Perhubungan Kabupaten Batang adalah masih menggunakan sumber daya dari listrik PLN tanpa sumber daya alternatif yang konsisten tanpa adanya ancaman terhadap listrik padam dengan sebab- sebab tertentu. Pada beberapa simpang yang sudah terdapat ATCS (Area Traffic Control System), traffic camera sangat berguna dalam menentukan interval waktu APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas). Penentuan interval waktu APILL didasarkan pada kondisi lalu lintas hasil pantauan dari traffic camera.

Selain ATCS (Area Traffic Control System), traffic camera juga dapat diintegrasikan dengan sistem pada ETLE (Electronic Traffic Law Enforcemen) sebagai penindakan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas. ETLE (Electronic Traffic Law Enforcemen) sekaligus menjawab tuntutan perkembangan zaman, penegakan hukum menggunakan teknologi muktahir juga merupakan amanah dari undang-undang. Pada Pasal 272 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, ayat (1) tertulis guna mendukung kegiatan penindakan pelanggaran di bidang lalu lintas dan angkutan jalan dapat digunakan peralatan elektronik. Kemudian ayat (2), hasil penggunaan peralatan elektronik dapat digunakan sebagai alat bukti di pengadilan. ETLE (Electronic Traffic Law Enforcemen) bekerja dengan dukungan teknologi canggih sehingga sangat efektif bekerja. Indikatornya antara lain, mengcapture secara otomatis (pelanggar terdeteksi secara otomatis), dapat bekerja 1x24 jam, bekerja tanpa pandang bulu dan tidak ada sentuhan langsung antara pelanggar dengan petugas sehingga mencegah perilaku korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN)

Dalam ETLE (Electronic Traffic Law Enforcemen) terdapat teknologi lain Automatic Number Plate Recognition (ANPR), Chek Point, Speed Radar dan teknologi lainnya.

### **1.9. Tujuan Inovasi Daerah**

Meningkatkan keamanan dan kelancaran lalu lintas

### **1.10. Manfaat Yang Diperoleh**

Keamanan dan kelancaran lalu lintas

### **1.11. Hasil Inovasi**

Keamanan dan kelancaran lalu lintas

### **1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah**

01-01-2018

### **1.13. Waktu Implementasi**

01-01-2019

#### 1.14. Anggaran

-

#### 1.15. Profil Bisnis -

#### 1.16. Kematangan

86.00

## 2. INDIKATOR INOVASI

NoIndikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1. Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Daerah	Informasi Publik
2. Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	1-10 SDM	Pengelola Informasi
3. Dukungan Anggaran	Anggaran tersedia pada kegiatan penerapan inovasi daerah	DPA SKPD
4. Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja sudah didukung system informasi online/ daring	TRAFFIC CAMERA
5. Bimtek Inovasi	-	Tidak Tersedia
6. Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RPJMD	Rencana Kerja Dinas Perhubungan Tahun 2019
7. Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 1-2 Perangkat Daerah	Tidak Tersedia
8. Replikasi	-	Tidak Tersedia
9. Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik	Tidak Tersedia
10. Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana namun tidak ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	Tidak Tersedia
11. Kemudahan Informasi Layanan	Layanan Email/Media Sosial	Sosial Media
12. Penyelesaian Layanan	dias 60%	Aplikasi SP4N LAPOR

## Pengaduan

13.Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 aktor	Tidak Tersedia
14.Kemudahan Proses Inovasi Yang Dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	Tidak Tersedia
15.Online Sistem	Ada dukungan melalui informasi website atau sosial media	TRAFFIC CAMERA
16.Kecepatan Inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	Pengelola Informasi
17.Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 201 orang keatas	TRAFFIC CAMERA
18.Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	Survey Kepuasan, Survey Kepuasan 2
19.Sosialisasi Inovasi Daerah	URL Media Sosial	Sosial Media
20.Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 3 atau 4 unsur substansi	TRAFFIC CMERA KABUPATEN BATANG